

ABSTRAK

PROSEDUR PEMUNGUTAN PAJAK REKLAME PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN ANGGARAN 2013

(Studi di Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung)

Oleh

RIZKI AMELIA PUTRI

Hal ini dilatar belakangi oleh pentingnya pajak bagi penerimaan negara/ peningkatan keuangan daerah. Salah satu pajak yang sangat potensial bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung yaitu pajak reklame. Tetapi realisasi pajak reklame sampai saat ini masih belum mencapai target yang ditetapkan. Hal itu diduga karena masih terdapat berbagai hambatan antara lain: keterlambatan pencairan dana hal ini mengakibatkan keterlambatan waktu penyelesaian program, kesulitan menemui wajib pajak reklame, keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang seperti sarana komputerisasi yang masih kurang, sarana ruang kerja yang kurang mendukung dan potensi yang ada belum digali secara optimal. Untuk meningkatkan pajak reklame upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan cara melakukan prosedur pemungutan pajak yang lebih sederhana, sistematis dan efisien.

Cara yang dilakukan pemerintah yaitu dengan melakukan intensifikasi pemungutan pajak. Dengan dilakukannya intensifikasi pemungutan pajak, maka pemerintah mengharapkan penerimaan pajak dapat lebih optimal dan mencapai target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Untuk mempermudah wajib pajak membayar pajak reklame, pemerintah daerah memberikan dua cara pembayaran, yaitu (1) Pembayaran melalui Bendahara Khusus Penerima (BKP) (2) Melalui pihak bank. Dari hasil penulisan menunjukkan bahwa prosedur pemungutan pajak reklame di Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung belum cukup baik. Prosedur tersebut perlu ditingkatkan agar tujuan dari organisasi yaitu meningkatkan penerimaan pajak dapat terpenuhi.